

## RINGKASAN

**Pengambilan Contoh Benih Padi (*Oryza sativa* L.) Oleh Petugas Pengambil Contoh (PPC) Di UPT PSBTPH Satgas VI Banyuwangi,** Indra Riza Rakhma Saputri, NIM A41160588, Tahun 2019, 37 hlm., Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Sri Rahayu, MP. (Dosen pembimbing) dan Yayak Rahman Hidayat, SP (Pembimbing lapang).

Benih bina adalah benih varietas unggul yang telah dilepas oleh Menteri Pertanian yang proses produksi dan peredarannya diawasi oleh Pemerintah (UU No. 12 Tahun 1992, Peraturan Pemerintah No.44 Tahun 1995). Sedangkan sertifikasi adalah rangkaian proses/kegiatan pemberian sertifikat benih tanaman melalui pemeriksaan, pengujian dan pengawasan, serta memenuhi semua persyaratan untuk diedarkan (Pasal 1 Undang Undang No. 12 Tahun 1992).

Sertifikasi benih tanaman pangan diselenggarakan oleh Unit Pelaksana Teknis Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura atas permohonan yang diajukan oleh produsen benih yang telah terdaftar atau memperoleh rekomendasi sebagai produsen benih dan belum menerapkan sistem manajemen mutu, atau diselenggarakan oleh produsen benih tanaman pangan yang sudah mendapat sertifikat sistem manajemen mutu dari Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM) yang terakreditasi oleh lembaga akreditasi sesuai ruang lingkup di bidang pertanian.

Pengambilan contoh benih adalah proses menyeleksi sebagian dari suatu kelompok benih, dengan suatu cara untuk menunjukkan atau menyediakan informasi tentang suatu kelompok benih. Prinsip dari pengambilan contoh adalah pengambilan contoh secara acak dengan persyaratan, setiap bagian memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih dan diambil contohnya dari kelompok benih. Volume contoh benih yang diuji, merupakan perbandingan dengan ukuran kelompok/lot benih yang diwakilinya.

Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di perguruan tinggi dan program di instansi yang diperoleh melalui kegiatan praktek langsung untuk mencapai suatu tingkat keahlian profesional. Dimana keahlian profesional tersebut hanya dapat dibentuk melalui tiga unsur utama yaitu ilmu pengetahuan, teknik dan kiat. Ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari dan dikuasai kapan dan dimana saja kita berada, sedangkan kiat tidak dapat diajarkan tetapi dapat dikuasai melalui proses mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang profesi itu sendiri.